

**EVALUASI PROYEK KONSTRUKSI BERBASIS MASYARAKAT SUMBER
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) PADA PROGRAM BANTUAN
STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA DI KOTA PARIAMAN
TERHADAP KETEPATAN SASARAN, KEPUASAN,
DAN SWADAYA MASYARAKAT**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**EVALUASI PROYEK KONSTRUKSI BERBASIS MASYARAKAT SUMBER
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) PADA PROGRAM BANTUAN
STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA DI KOTA PARIAMAN
TERHADAP KETEPATAN SASARAN, KEPUASAN,
DAN SWADAYA MASYARAKAT**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi
Magister Teknik Sipil Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

Abstrak

Perumahan merupakan salah satu unsur dan indikator kebutuhan penting bagi kehidupan manusia baik dari segi pribadi maupun suatu kesatuan dengan lingkungan alamnya (Fajar, 2021). Pemerintahan melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia membuat suatu program dalam mengatasi kemiskinan yaitu melalui program bantuan stimulan perumahan swadaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Adapun program tersebut telah diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia tentang Pelaksanaan Bantuan Pembangunan Perumahan dan Penyediaan Rumah Khusus Nomor: 7 tahun 2022. Program bantuan rumah swadaya dan sanitasi sangat dibutuhkan di kalangan masyarakat Kota Pariaman. Kota Pariaman terletak di wilayah sepanjang pesisir pantai, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan dan pedagang. Meskipun demikian, masih ada sejumlah rumah penduduk di Kota Pariaman yang tergolong tidak layak huni, menyebabkan beberapa wilayah perkotaan masuk dalam kategori kawasan kumuh. Sejak tahun 2017, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup Kota Pariaman telah melaksanakan program bantuan rumah swadaya setiap tahun untuk mengatasi permasalahan kemiskinan dan penanganan kawasan permukiman kumuh. Bagi masyarakat miskin, rumah sering hanya digunakan sebagai tempat singgah tanpa memperhitungkan kelayakannya dari segi fisik, mental, dan sosial. Ketidakpercayaan mereka dalam memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni sering kali berkaitan dengan pendapatan dan pengetahuan mereka tentang fungsi rumah itu sendiri. Hal ini dapat berimplikasi pada keterlantaran anggota keluarga dan, lebih jauh lagi, pada ketunaan sosial (Meyer, 2018). Akan tetapi selama kegiatan program tersebut dilaksanakan muncul beberapa kendala yang ditemukan sehingga mengalami keterlambatan pelaksanaan fisik dari program tersebut. Dan pada rumah swadaya dari sumber dana alokasi khusus di Kota Pariaman ini memiliki beberapa kendala yang dimana, apakah tepat sasaran, tepat penggunaan, tepat waktu dan akuntabel. Oleh karena itu penulis tertarik ingin mengevaluasi tingkat keberhasilan dari pelaksanaan proyek berbasis masyarakat program bantuan rumah swadaya dari sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) di Kota Pariaman, sehingga penulis mengangkat judul **"EVALUASI PROYEK KONSTRUKSI BERBASIS MASYARAKAT SUMBER DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) PADA PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA DI KOTA PARIAMAN TERHADAP KETEPATAN SASARAN, KEPUASAN, DAN SWADAYA MASYARAKAT"**.

Kata Kunci : Program Bantuan Rumah Swadaya, Proyek Konstruksi Berbasis Masyarakat, Dana DAK

Abstract

Housing is one of the elements and indicators of important needs for human life, both in terms of individuals and as a whole with the natural environment (Fajar, 2021). The government through the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia has created a program to overcome poverty, namely through a self-help housing stimulus assistance program for low-income communities. The program has been regulated in the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia concerning the Implementation of Housing Development Assistance and Provision of Special Housing Number: 7 of 2022. The self-help housing and sanitation assistance program is greatly needed by the people of Pariaman City. Pariaman City is located in an area along the coast, with the majority of its population working as fishermen and traders. However, there are still a number of houses in Pariaman City that are classified as uninhabitable, causing several urban areas to be categorized as slum areas. Since 2017, the Public Housing, Residential Areas, and Environment Service of Pariaman City has implemented a self-help housing assistance program every year to overcome poverty problems and handle slum areas. For the poor, houses are often only used as a place to stay without considering their physical, mental, and social feasibility. Their lack of confidence in meeting the needs of a habitable house is often related to their income and knowledge of the function of the house itself. This can have implications for the neglect of family members and, furthermore, for social disability (Meyer, 2018). However, during the implementation of the program, several obstacles were found, resulting in delays in the physical implementation of the program. And in self-help houses from special allocation funds in Pariaman City, there are several obstacles, namely, whether they are on target, used correctly, on time and accountable. Therefore, the author is interested in evaluating the level of success of the implementation of community-based projects of self-help housing assistance programs from Special Allocation Funds (DAK) in Pariaman City, so the author raised the title "EVALUATION OF COMMUNITY-BASED CONSTRUCTION PROJECTS FROM SPECIAL ALLOCATION FUNDS (DAK) IN SELF-HELP HOUSING STIMULANT ASSISTANCE PROGRAM IN PARIAMAN CITY TOWARDS TARGET ACCURACY, SATISFACTION, AND COMMUNITY SELF-HELP".

Keywords: self-help housing assistance program, community-based construction projects, DAK funds